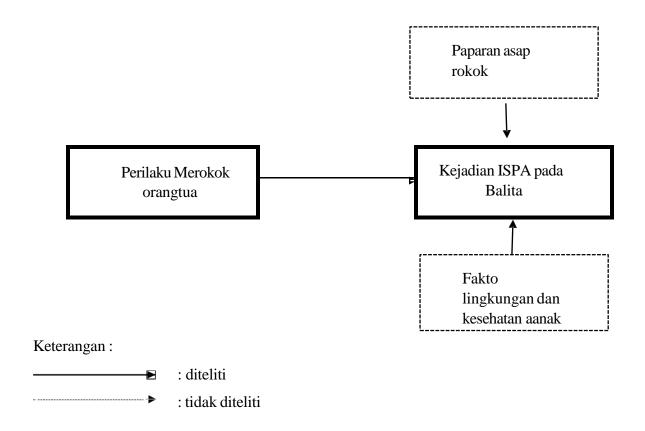
### **BAB III**

## **KERANGKA KONSEP**

## A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep (conceritis framework) adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penilitian, dan merupakan refleksi dari hubungan variable-variabel yang diteliti. Tujuan dari kerangka konsep adalah untuk mensistesa dan membimbing atau mengarahkan mengarahkan penelitian, serta panduan untuk analisis dan irtervensi.



Gambar 1 Kerangka Konsep Peneltian

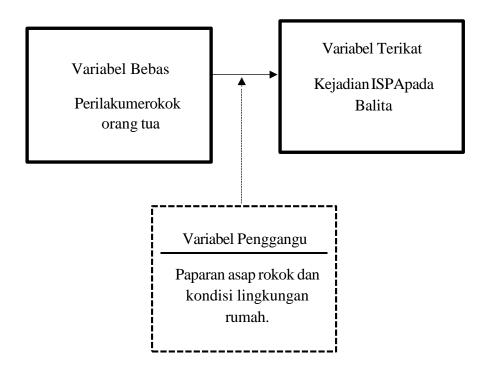
Kerangka konsep ini menunjukkan bahwa perilaku merokok orang tua berhubungan erat dengan peningkatan kejadian ISPA pada balita. Paparan langsung maupun tidak langsung terhadap asap rokok memengaruhi sistem pernapasan balita, yang dapat berisiko tinggi terkena ISPA.

#### B. Variabel Penelian dan Definisi Operasional

#### a. Variabel penelitian

Peneliti ini menggunakan dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel. Variabel bebas disebut sebagai suatu penyebab dan perubahan atau munculnya suatu efek (variabel bebas yang menjadi variabel ini adalah perilaku merokok. Sedangkan variabel terikat disebut dengan hasil dari suatu penyebab terjadi karena ada pengaruh dan menjadi akibat dari variabel bebas, yang menjadi variabel dalam peneltian ini adalah kejadian ISPA. (Sari Indah Wahyu Dewati, 2022)

Dalam penelitian ini, variabel peneltian yang diteliti oleh penulis yaitu Hubungan Perilaku Merokok Orang tua Dengan Kejadian ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Denpasar Selatan I



# Keterangan : : diteliti : tidak diteliti

Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

## C. Definisi Operasional

Definisi operasioanal menjelaskan variabel sebagai Langkah-langkah yang akan digunakan untuk mengukur variabel, atau menjelaskan bagaimana variabel diamati dan diukur (Adiputra et al., 2021; Syapitri et al., 2021). Dalam penelitian ini ditampilkan dalam table berikut:

**Tabel 1 Definisi Operasional** 

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Perilaku Merokok Orangtua	Kebiasaan Orang tua di dalam rumah Setiap hari	Kuesioner	Ordinal	1. Ya 2. Tidak
	menghisap rokok			
Kejadian ISPA pada balita	Penyakit yang menyerang saluran pernafasan atas	Kuesioner	Ordinal	1. ISPA 2.Tidak ISPA

## D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian yaitu:

Ha: ada hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Denpasar Selatan I